



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PENDAMPINGAN PASTORAL TERHADAP REMAJA PECANDU NAPZA

SKRIPSI

Diajukan kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh  
Safrius Laoli  
1011111086

Jakarta  
2015

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **PENDAMPINGAN PASTORAL TERHADAP REMAJA PECANDU NAPZA** dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 14 Agustus 2015.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Yohannes Lie Han Ing, M.Th.



---

2. Astri Sinaga, M.Th.



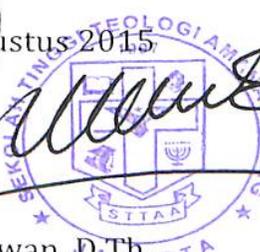
---

3. Hendro Lim, M.Div.



---

Jakarta, 14 Agustus 2015

Andreas Himawan, D.Th.  
Ketua

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **PENDAMPINGAN PASTORAL TERHADAP REMAJA PECANDU NAPZA**, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 14 Agustus 2015



Safrius Laoli  
NIM: 1011111086

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

(A) Safrius Laoli (1011111086)

(B) PENDAMPINGAN PASTORAL TERHADAP REMAJA PECANDU NAPZA

(NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, DAN ZAT ADIKTIF)

(C) iv + 98; 2015; lampiran

(D) Konsentrasi Teologi/Kependetaan

(E) Skripsi ini membahas mengenai pendampingan pastoral terhadap remaja yang sudah kecanduan terhadap Napza (narkotika, psikotropika dan zat adiktif). Remaja yang telah kecanduan dikendalikan dan hidup di bawah perbudakan dosa. Gereja sebagai representasi Kristus di dunia harus menolong remaja yang kecanduan tersebut. Remaja yang sudah kecanduan Napza membutuhkan pemulihan yang bersifat komprehensif, terpadu dan holistik (*Healing, Sustaining, Guiding, Reconciling*). Pendampingan pastoral merupakan langkah yang tepat dalam memulihkan remaja yang kecanduan, baik secara fisik, psikis, sosial, maupun secara kerohanian remaja pecandu Napza.

(F) Bibliografi 38 (1980-2015)

(G) Johannes Lie Han Ing, M.Th

## DAFTAR ISI

### BAB SATU: PENDAHULUAN

Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	10
Tujuan Penulisan	10
Pembatasan Masalah	11
Metodologi Penelitian	12
Sistematika Penulisan	12

### BAB DUA: PERMASALAHAN KECANDUAN NAPZA DALAM PERSPEKTIF TEOLOGI DAN PERAN GEREJA DALAM MEMBERIKAN PENDAMPINGAN PASTORAL BAGI PECANDU NAPZA

Dosa Dan Kecanduan Napza Dari Perpektif Teologi	14
Kecanduan Napza Sebagai Tindakan Penyembahan Berhala ( <i>Idolatry</i> )	17
Akibat Dosa: Kerusakan Relasi Antara Pecandu Dengan Allah	22
Akibat Dosa: Kerusakan Relasi Dengan Sesama	26

Akibat Dosa: Kerusakan Relasi Pecandu Dengan Diri Sendiri	28
Peran Gereja dalam Memberikan Pendampingan Pastoral	32
<b>BAB TIGA: PERMASALAHAN CANDU BAGI REMAJA DAN KARAKTERISTIK PARA PECANDU</b>	
Permasalahan Candu	36
Remaja dan Krisisnya	38
Napza, Pengaruh dan Efeknya bagi Remaja Pecandu	42
Narkotika	42
Psikotropika	44
Dampak Napza bagi Remaja Pecandu	49
Dampak Kecanduan Napza Dari Sisi Fisik Remaja	50
Dampak Kecanduan Napza Dari Sisi Psikis Remaja	52
Dampak Kecanduan Napza Dari Sisi Sosial Remaja	53
Dampak Kecanduan Napza Dari Sisi Spiritual Remaja	55

BAB EMPAT: PRINSIP-PRINSIP PENDAMPINGAN PASTORAL TERHADAP REMAJA  
PECANDU NAPZA

Peran Gereja Lokal Dalam Mendukung Pemulihan Remaja Pecandu Napza	59
Pendampingan Pastoral Dalam Tahap Pembimbingan	62
Membimbing Pecandu, Keluarga, dan Gereja Pada Pemahaman Yang Benar Mengenai Kecanduan Napza	63
Pendampingan Pastoral Dalam Tahap Penyembuhan	67
Tahap Penyembuhan Fisik dan Psikis	67
Pendampingan Pastoral Dalam Bentuk Penopangan	70
Pendampingan Pastoral Dalam Bentuk Penopangan Selama Masa Detoksifikasi	70
Pendampingan Pastoral Dalam Bentuk Penopangan Pasca Detoksifikasi	72
Pendampingan Pastoral Dalam Bentuk Pendamaian	75

BAB LIMA: KESIMPULAN DAN REFLEKSI

Kesimpulan	79
------------	----

Refleksi	81
BIBLIOGRAFI	84
LAMPIRAN	88-98